

BAB IV

PANDANGAN MASYARAKAT TERHADAP PESANTREN

Setelah peneliti mengadakan observasi dan wawancara, maka dalam bab ini akan dikemukakan tentang hasil penelitian yang telah didapatkan. Pandangan Masyarakat Terhadap Pesantren (Studi Kasus di Desa Tlogorejo Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak).

Untuk membahas temuan penelitian tentang Pandangan Masyarakat Terhadap Pesantren di Desa Tlogorejo Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak. Penulis akan berusaha menyajikannya secara bertahap. *Pertama*, pandangan masyarakat desa Tlogorejo terhadap pesantren. *Kedua*, faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap pesantren.

Seperti yang disebutkan dalam bab I, bahwa penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka dalam bab ini akan dikemukakan tentang gambaran dan pemaparan masyarakat dalam memandang pesantren.

A. Pandangan Masyarakat Terhadap Pesantren

Berdasarkan data wawancara mengindikasikan bahwa pandangan masyarakat terhadap pesantren di Desa Tlogorejo Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak sangat beragam.

Seperti yang telah disinggung pada kajian teori di bab II bahwa masyarakat akan selalu berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya, sehingga dengan hubungan tersebut akan memunculkan persepsi, pandangan, opini, bahkan sikap tertentu. Berdasarkan hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mayoritas masyarakat Tlogorejo masih dihadapkan pada paradigma kultur pedesaan yang bersifat apa adanya terhadap pesantren.

Untuk menyajikan pandangan masyarakat desa Tlogorejo terhadap pesantren penulis akan berusaha menyajikannya secara rinci sebagai berikut:

1. Masyarakat dari Latar Belakang Ekonomi

a. Pandangan Masyarakat dari Latar Belakang Ekonomi Tinggi.

Berdasarkan data hasil wawancara pada bab 3, peneliti menemukan pandangan masyarakat dengan latar belakang ekonomi tinggi terhadap pesantren di desa Tlogorejo menyatakan masih kurang optimal (modern), karena masyarakat saat ini dihadapkan pada era globalisasi dan pesantren sebagai bagian dari masyarakat juga harus modern. Walaupun sebenarnya peran dan fungsi pesantren hingga saat ini masih sangat dibutuhkan masyarakat setempat, itu karena masyarakat belum banyak mengetahui pengalaman tentang perkembangan modern secara nyata.

Dari kesimpulan wawancara yang peneliti lakukan bahwa mereka memandang pesantren sangat berperan bagi kehidupan mereka. Karena menurut mereka pesantren pada dasarnya adalah sebagai lembaga keagamaan yang harus menyajikan ilmu – ilmu agama sebagai pedoman hidup bagi masyarakat dan orang hidup di dunia ini tidak hanya materialistis saja namun orang hidup memerlukan spiritual guna ketenangan jiwa. Menurut mereka tidak jaminan orang yang berpenghasilan tinggi pasti hidupnya tenang. Namun demikian. Setelah dihadapkan dengan era globalisasi sekarang yang serba canggih pesantren desa Tlogorejo kurang relevan, hal ini terlihat dengan masih kurangnya fasilitas yang mendukung kearah modern. Pesantren harus memulai memformulasi bagaimana pesantren tidak hanya membekali para santrinya dengan kajian kitab kuning saja, tetapi harus memulai menyajikan ilmu dan teknologi sesuai dengan perkembangan. Dan lebih bagus lagi jika pesantren memberi ketrampilan kepada para santri guna bekal untuk kehidupan di masyarakat, yang kaitannya dengan usaha untuk mencari penghasilan yang lebih baik.

b. Pandangan Masyarakat dari Latar Belakang Ekonomi Menengah.

Setelah kami lakukan wawancara, mereka memandang bahwa peranan pesantren desa Tlogorejo terhadap kehidupan mereka sudah sesuai dan seimbang dengan kebutuhan masyarakat desa Tlogorejo. Hal itu disebabkan karena mereka sudah cukup puas, mereka tidak memandang masalah penghasilan / pendapatan mereka namun mereka lebih memandang peranan pesantren sebagai penyeimbang hidup mereka / pedoman hidup mereka yaitu hubungannya dengan ketenangan jiwa dalam hal ini spiritual. Mengenai peranan pesantren sudah seimbang mengingat kurikulum yang disampaikan lengkap, yakni pendidikan agama dan pendidikan umum.

c. Pandangan Masyarakat dari Latar Belakang Ekonomi Rendah.

Dari wawancara yang peneliti lakukan masyarakat dengan ekonomi rendah memandang bahwa peranan pesantren desa Tlogorejo terhadap kehidupan mereka sangat diharapkan, hal itu disebabkan karena pesantren merupakan alternatif harapan pendidikan murah bahkan gratis. Apalagi di dalamnya diberikan tambahan ketrampilan kecakapan kerja, maka pesantren ikut memberikan pencerahan nyata bagi masa depan masyarakat. Oleh karena itu karena dari latar belakang kehidupan mereka yang serba kurang, maka yang dipandang hanya bagaimana mereka meningkatkan penghasilan mereka untuk menunjang kehidupan mereka. Apalagi bagi mereka yang berprofesi sebagai buruh tani. Mereka punya keinginan bagaimana pesantren bisa memulai peranan selain sebagai penyaji ilmu – ilmu agama juga bisa berperan untuk membuka lapangan kerja.

2. Masyarakat dari Latar Belakang Pendidikan.

a. Pandangan Masyarakat dari Latar Belakang Pendidikan Tinggi.

Dari hasil wawancara yang kami lakukan dengan informan bisa peneliti simpulkan bahwa di era Globalisasi ini pesantren desa

Tlogorejo merupakan lembaga pendidikan dengan posisi strategis. Selain hidup dalam kultur dan budaya masyarakat, pesantren memberikan kebutuhan pendidikan masyarakat, baik pendidikan agama maupun umum, namun perkembangan zaman globalisasi dengan informasi yang serba cepat kurang terserap dengan cepat sehingga pesantren desa Tlogorejo dianggap masih kurang maju. Pesantren harus melakukan perubahan guna menyusun kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi era saat ini. Selain membekali santri dengan kajian – kajian ilmu agama juga harus membekali ilmu atau teknologi serta ketrampilan yang bisa menjadi bekal untuk menghadapi persaingan bebas di masyarakat. Sehingga para santri setelah selesai nyantri di pondok berani bersaing dalam hidup bermasyarakat.

b. Pandangan Masyarakat dari Latar Belakang Pendidikan Menengah.

Dari hasil wawancara yang kami lakukan dengan informan bisa peneliti simpulkan bahwa mereka memandang pesantren desa Tlogorejo sebagai lembaga pendidikan saat ini peranannya dibutuhkan karena nilai-nilai yang luhur, kedisiplinan juga diajarkan, ditambah lagi dengan pengetahuan teknologi. Dengan dihadapkan kepada tantangan global, pesantren memiliki kelebihan yang tidak dimiliki lembaga lain, sehingga pesantren menjadi khas bagi masyarakat. Lulusan pesantren jika dihadapkan dengan kehidupan di masyarakat tidak sulit untuk menyesuaikan dengan lingkungan.

c. Pandangan Masyarakat dari Latar Belakang Pendidikan Rendah.

Dari hasil wawancara yang kami lakukan dengan informan bisa peneliti simpulkan bahwa mereka memandang pesantren desa Tlogorejo sebagai lembaga pendidikan yang sangat berperan bagi masyarakat, karena menurut mereka pesantren sebagai lembaga yang bisa menampung semua lapisan masyarakat untuk menuntut ilmu. Selain itu juga pesantren sebagai lembaga yang menyajikan ilmu - ilmu agama

untuk bekal hidup di akhirat yang menurut mereka lebih penting dari pada hidup di dunia.

3. Masyarakat dari Latar Belakang Geografis (Lingkungan)

a. Pandangan Masyarakat dari Latar Belakang Lingkungan Religius/Keagamaan terhadap Pesantren.

Lingkungan sekitar sangat mempengaruhi karakteristik individu. Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan religius menilai pesantren desa Tlogorejo sangat penting melihat masyarakat saat ini sangat membutuhkan pondasi yang kuat supaya kehidupannya terkontrol dan menjadi benteng pertahanan bagi kehidupan di masyarakat. Melihat keberadaan pesantren desa Tlogorejo saat ini tampaknya pesantren bisa dikatakan jalan ditempat, hal ini terlihat dari kurikulum yang disampaikan masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya. Padahal perkembangan masyarakat terus mengalami perubahan.

b. Pandangan Masyarakat dari Latar Belakang Non Religius terhadap Pesantren.

Sedangkan lingkungan non religius cenderung tidak begitu memperhatikan dan lingkungan sekitar kurang mendukung untuk mengarah pada perubahan persepsi bahwa begitu pentingnya pendidikan pesantren di negeri ini. Pesantren dianggap ketinggalan zaman dan kurang relevan walaupun sebenarnya masih dibutuhkan masyarakat sebagai bekal ataupun benteng menghadapi dunia modern. Begitu juga upaya untuk menyosialisasikan pentingnya pendidikan pesantren bagi masyarakat khususnya Desa Tlogorejo belum pernah dilakukan, baik dari pihak pesantren sendiri, maupun dari aparat pemerintahan desa. Upaya untuk mewujudkan perubahan seharusnya tidak lepas dari peranan pemerintah dan masyarakat.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pandangan Masyarakat Terhadap Pesantren.

Data tentang Pandangan Masyarakat terhadap Pesantren di Desa Tlogorejo diketahui melalui jawaban wawancara. Adapun wawancara yang dilakukan adalah mengenai pandangan masyarakat terhadap pesantren dari berbagai sudut pandang, yaitu: masyarakat dengan latar belakang pendidikan baik rendah maupun tinggi, masyarakat dengan latar belakang ekonomi dan masyarakat dengan latar belakang lingkungan.

Wawancara yang penulis lakukan adalah memilih informan yang lebih banyak mempunyai informasi dari masyarakat desa Tlogorejo. Dalam arti peneliti mencari subyek-subyek dalam populasi sehingga semua subyek terwakili. Sedangkan materi yang penulis gunakan adalah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bagaimana peran dan fungsi pesantren di desa Tlogorejo dan mengapa masyarakat berpandangan seperti itu.

Secara umum dapat dikatakan bahwa Pandangan Masyarakat terhadap Pesantren di Desa Tlogorejo Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak adalah cukup beragam, seperti pemaparan diatas. Hal ini tidak lepas dari latar belakang masyarakat yang beragam pula. Dari uraian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa pandangan masyarakat muncul sesuai faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa hasil wawancara yang penulis lakukan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap pesantren sesuai penelitian diatas adalah faktor pendidikan, lingkungan, dan sosial ekonomi. Walaupun sebenarnya masih ada faktor lain yang ikut berperan membentuk paradigma masyarakat, tetapi penulis menganggap sebagai pelengkap atau masuk dalam bagian dari faktor di atas.